ANALISIS KESALAHAN FONOLOGI DALAM MEMBACA TEKS BAHASA ARAB SISWA KELAS VIMADRASAH IBTIDAIYYAH NURUL YAQIN

Dira Alfiyyah[1], Agung Yusup[2], Humairatuz Zahrah[3], Salman Jufri[4]

[1,2,3,4]*Universitas Jambi*
E-mail : [1]diraalfiyyah@gmail.com, [2]agung.yusup@unja.ac.id, [3]humairatuzzahra27@gmail.com, [4]salman.jufri@unja.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan bentuk-bentuk kesalahan fonologi yang dilakukan siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyyah Nurul Yaqin dalam membaca teks bahasa Arab serta menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kesalahan tersebut. Kemampuan membaca bahasa Arab merupakan salah satu keterampilan dasar yang penting untuk dikuasai siswa, namun dalam praktiknya masih ditemukan berbagai kesalahan pelafalan yang dapat memengaruhi ketepatan makna dan kelancaran membaca. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan rekaman pembacaan teks bahasa Arab oleh siswa kelas VI B MI Nurul Yaqin. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan menggunakan teknik triangulasi untuk menjamin keabsahan data.Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga bentuk kesalahan fonologi utama yang dilakukan siswa, yaitu kesalahan Shawamit (pelafalan konsonan atau makhraj huruf), kesalahan Shawait (pelafalan vokal dan panjang-pendek bacaan), serta kesalahan intonasi (*al-nabr wa al-tanghim*). Kesalahan Shawāmit ditemukan pada huruf-huruf yang tidak memiliki padanan dalam bahasa Indonesia seperti ث، خ، غ، ع، ح، ذ, serta kesulitan membedakan huruf-huruf yang memiliki kemiripan bunyi. Kesalahan Shawāit berupa ketidaktepatan dalam membedakan vokal panjang (*mad*) dan vokal pendek (*qashr*), sedangkan kesalahan intonasi ditandai dengan pembacaan yang datar, pemenggalan kalimat yang kurang tepat, dan ritme membaca yang tidak stabil. Faktor penyebab kesalahan fonologi terdiri atas faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi interferensi bahasa ibu, rendahnya penguasaan huruf hijaiyyah, kurangnya kesadaran fonologis, serta rendahnya kepercayaan diri siswa. Faktor eksternal meliputi terbatasnya waktu pembelajaran bahasa Arab, kurangnya latihan membaca di rumah, minimnya dukungan keluarga, serta metode pembelajaran yang kurang variatif. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan acuan bagi guru dalam merancang pembelajaran fonologi bahasa Arab yang lebih efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa.

Kata Kunci : *Kesalahan Fonologi, Membaca Teks Bahasa Arab, Maharah Al-Qira'ah, Fonologi Bahasa Arab, Madrasah Ibtidaiyyah.*

PENDAHULUAN

Membaca teks bahasa Arab merupakan aktivitas inti dalam pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa asing yang menuntut ketepatan fonologis dan pemahaman makna secara bersamaan. Kemampuan membaca teks ini menjadi landasan penting bagi siswa untuk memahami berbagai teks asli, termasuk sumber-sumber ajaran Islam (Al-Khuli 2019). Dalam keterampilan membaca bahasa Arab, terdapat beberapa indikator penilaian yang perlu diperhatikan sebagaimana dikemukakan oleh Aminah, yaitu: 1) ketepatan pelafalan huruf (makhraj al-huruf), 2) ketepatan vokal dan harakat (shawait), 3) penerapan hukum bacaan dasar (tajwid), dan 4) ketepatan intonasi dalam membaca kalimat (al-nabr wa al-tanghim), Keempat indikator tersebut dipilih karena berkaitan langsung dengan aspek fonologi dalam membaca teks qira'ah.

Fonologi merupakan bagian dari ilmu bahasa yang mengkaji bunyi. Fonologi dalam bahasa Arab disebut *Ilmu al-Ashwat* merupakan cabang linguistik yang mengelaborasi tentang lambang bunyi bahasa berdasarkan fungsinya. fonologi bahasa Arab mencangkup tiga aspek: Shawāmit yaitu bunyi-bunyi konsonan bahasa Arab, Shawāit yaitu bunyi-bunyi vokal bahasa Arab, dan Intonasi bahasa Arab. Penelitian sebelum ini menekankan bahwa kemampuan dalam fonologi adalah persyaratan yang penting untuk membangun keahlian membaca yang menyeluruh (Abdurrahman, 2021).

Permasalahan fonologis dalam pembelajaran bahasa Arab di Indonesia telah banyak mendapat perhatian dari para peneliti. proses belajar membaca teks Arab menghadapi berbagai tantangan khusus, terutama yang berkaitan dengan pengaruh fonetik dari bahasa ibu. Siswa di Indonesia sering mengalami kesulitan untuk membedakan bunyi-bunyi bahasa Arab yang tidak terdapat dalam sistem fonologi bahasa Indonesia (Munir, 2022). Penelitian terkini menunjukkan bahwa kesalahan dalam pengucapan konsonan emfatik seperti Qaf (ق), 'Ain (ع), dan Ghain (غ) masih sangat sering terjadi di tingkat pendidikan dasar (Syahid, 2023). Kondisi ini mencerminkan adanya kebutuhan mendesak untuk mengembangkan pendekatan pengajaran yang lebih efektif dalam membangun kesadaran fonologis siswa sejak dini.

Dalam perspektif yang lebih luas, Sugiyono (2022) menyatakan bahwa penelitian yang berkaitan dengan kesalahan berbahasa di tingkat pendidikan dasar sangat penting untuk memberikan dasar empiris bagi pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran yang lebih adaptif. Sejalan dengan itu, Creswell dan Creswell (2023) menegaskan bahwa pemahaman mendalam tentang kesalahan yang dibuat oleh peserta didik merupakan kunci untuk merancang intervensi pedagogis yang tepat sasaran. Oleh karena itu, penelitian yang secara spesifik menganalisis kesalahan fonologis dalam konteks pendidikan dasar Islam di Indonesia memiliki relevansi yang sangat tinggi, baik dari sudut pandang teoritis maupun praktis.

Pada siswa Madrasah Ibtidaiyyah (MI), proses belajar membaca teks Arab menghadapi berbagai tantangan khusus, terutama yang berkaitan dengan pengaruh fonetik dari bahasa ibu. Siswa di Indonesia sering kesulitan untuk membedakan bunyi-bunyi bahasa Arab yang tidak ada dalam fonologi bahasa Indonesia (Munir, 2022). Penelitian terkini menunjukkan bahwa kesalahan dalam pengucapan konsonan emfatik seperti (ع) ,(ق), dan (غ) masih sangat sering terjadi di tingkat dasar (Syahid, 2023). Kondisi ini menunjukkan bahwa ada kebutuhan untuk pendekatan pengajaran yang lebih baik dalam mengembangkan kesadaran fonologis (Al-Ghalayini, 2020).

Berdasarkan observasi awal di kelas VI B MI Nurul Yaqin, ditemukan masalah khusus dalam kemampuan membaca teks Arab. Data awal menunjukkan bahwa mayoritas siswa melakukan kesalahan yang sama dalam melafalkan huruf tertentu, terutama saat membaca secara

lancar. Temuan awal ini mendukung laporan nasional yang menunjukkan rendahnya kemampuan membaca teks Arab di tingkat MI (Kementerian Agama RI, 2022). Adapun bentuk-bentuk kesalahan fonologi yang ditemukan pada observasi awal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Bentuk-Bentuk Kesalahan Fonologi pada Observasi Awal

No	Bentuk Kesalahan	Huruf/Aspek yang Terlibat
1	Kesalahan makhraj huruf (Shawāmit)	ث (tsa'), خ (kha'), غ (ghain), ع ('ain), ح (ha'), ذ (dza')
2	Ketidakmampuan membedakan huruf mirip bunyi	خ–غ، ه–ح، ن–ب، س–ش، ث–س ذ–ز
3	Kesalahan vokal panjang dan pendek (Shawāit/Mad)	ا (alif mad)، و (waw mad)، ي (ya mad)
4	Kesalahan akibat interferensi bahasa Indonesia (Intonasi)	ص، ض، ط، ظ، ع، ح

Analisis terhadap kesalahan fonologis dalam konteks ini sangat penting mengingat dampak kumulatifnya pada pembelajaran. Kesalahan yang tidak diperbaiki dapat menyebabkan pembakuan kesalahan, yang dapat menghambat kemajuan dalam kompetensi bahasa secara keseluruhan (Brown, 2020). Penelitian jangka panjang telah menunjukkan bahwa kesalahan fonologis di tingkat dasar berkorelasi kuat dengan kesulitan dalam memahami teks yang lebih sulit di jenjang berikutnya (Al-Shormani, 2021). Penelitian ini juga relevan untuk upaya meningkatkan kualitas pendidikan bahasa Arab sesuai dengan standar kurikulum merdeka.

Berdasarkan dari fenomena kesalahan fonologi yang ditemukan di kelas VI B MI Nurul Yaqin sebagaimana diuraikan di atas, peneliti memandang perlu untuk mengangkat judul "Analisis Kesalahan Fonologi dalam Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Kelas VI B Madrasah Ibtidaiyyah Nurul Yaqin" atas dasar beberapa alasan berikut.

Pertama, berdasarkan observasi awal di kelas VI B MI Nurul Yaqin, peneliti menemukan bahwa sebagian besar siswa masih melakukan kesalahan yang sama dan berulang dalam melafalkan huruf Arab saat membaca teks, namun belum pernah dikaji secara ilmiah dan sistematis (Munir, 2022). Kondisi inilah yang mendorong peneliti untuk segera menganalisis permasalahan tersebut secara mendalam.

Kedua, belum ada penelitian serupa yang secara khusus mengkaji kesalahan fonologi dalam membaca teks bahasa Arab di tingkat MI, khususnya di lingkungan MI Nurul Yaqin. Sebagian besar penelitian terdahulu lebih berfokus pada jenjang perguruan tinggi, sehingga penelitian ini hadir untuk mengisi celah tersebut (Nurcholis & Mujib, 2024).

Ketiga, kelas VI merupakan jenjang akhir MI di mana siswa seharusnya sudah mampu membaca teks Arab dengan benar. Jika permasalahan fonologi ini tidak segera diidentifikasi, kesalahan akan terbawa ke jenjang berikutnya dan semakin sulit diperbaiki (Al-Harbi, 2024).

Keempat, peneliti merasa memiliki tanggung jawab akademis untuk memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Arab di MI Nurul Yaqin melalui rekomendasi yang konkret dan berbasis (Hermawan & Maulana, 2022).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis studi kasus, yang dilaksanakan di kelas VI B MIS Nurul Yaqin, Desa Simpang Sungai Duren, Kabupaten Muaro

Jambi, pada periode Februari hingga April 2026. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan sifat data yang dikumpulkan, yakni berupa kata-kata, narasi, dan gambaran yang diperoleh dari setting alami, bukan angka-angka (Sugiyono, 2019).

Data dalam penelitian ini bersumber dari dua jenis, yaitu data primer yang diperoleh langsung dari siswa dan guru melalui rekaman, observasi, dan wawancara, serta data sekunder berupa dokumen akademik seperti buku ajar, RPP, dan arsip penilaian. Untuk menentukan informan, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dengan pendekatan *typical case sampling*, di mana sampel dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa mereka dianggap paling mampu memberikan informasi yang mendalam dan dapat dipercaya (Sugiyono, 2019), dengan jumlah informan siswa yang direncanakan sebanyak lima orang.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu observasi partisipatif pasif, wawancara mendalam semi-terstruktur, dan studi dokumentasi, yang ketiganya diterapkan secara terpadu melalui triangulasi. Validitas data dijamin melalui triangulasi sumber dan teknik, serta *member check* yang melibatkan partisipan untuk memverifikasi kesesuaian pemahaman peneliti dengan pengalaman mereka, sebab *member check* merupakan salah satu strategi yang signifikan untuk memvalidasi akurasi data dalam penelitian kualitatif (Creswell & Poth, 2018).

Analisis data mengikuti model interaktif Miles et al. (2014) yang mencakup tiga tahap berkesinambungan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi. Proses ini berlangsung secara siklikal hingga data mencapai titik jenuh, sehingga diharapkan dapat menghasilkan gambaran yang mendalam dan menyeluruh tentang profil kesalahan fonologis dalam membaca teks bahasa Arab pada siswa kelas VI B MIS Nurul Yaqin.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Lokasi

Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Yaqin berlokasi di RT. 02 Jalan Jambi KM. 17, Simpang Sungai Duren, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi. Madrasah ini berdiri atas swadaya masyarakat sebagai respons terhadap kebutuhan pendidikan agama, di bawah naungan Yayasan Nurul Yaqin yang didirikan pada tahun 2006. Dalam pelaksanaannya, madrasah mengacu pada kurikulum Kementerian Agama. Awalnya menggunakan gedung bekas Puskesmas yang dihibahkan, kemudian pada tahun 2009 dibangun tiga ruang kelas baru dengan dukungan dana pemerintah melalui Kementerian Agama.

Informan dari penelitian ini berjumlah 6 orang yaitu satu guru Bahasa arab dan Lima orang siswa dari Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Yakin Simpang Sungai Duren. Kab. Muaro Jambi.

Tabel 2. Data Guru Bahasa Arab dan Siswa sebagai Narasumber Penelitian

No	Inisial	Deskripsi Narasumber
1	Narasumber 1 (Guru Bahasa Arab)	Narasumber 1 adalah seorang guru Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Yaqin yang bertanggung jawab dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran. Selain itu, narasumber juga membimbing siswa serta mengembangkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

2	Narasumber 2 (siswa kelas VI B)	Narasumber 2 merupakan siswa kelas VI B di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Yaqin yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran Bahasa Arab.
3	Narasumber 3 (siswa kelas VI B)	Narasumber 3 merupakan siswa kelas VI B di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Yaqin yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran Bahasa Arab.
4	Narasumber 4 (siswa kelas VI B)	Narasumber 4 merupakan siswa kelas VI B di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Yaqin yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran Bahasa Arab.
5	Narasumber 5 (siswa kelas VI)	Narasumber 5 merupakan siswa kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Yaqin yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran Bahasa Arab.
6	Narasumber 6 (siswa kelas VI B)	Narasumber 6 merupakan siswa kelas VI Bdi Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Yaqin yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran Bahasa Arab.

Deskripsi Temuan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data penelitian diperoleh melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Yaqin. Dalam teknik wawancara, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dalam menentukan narasumber, yaitu dengan memilih informan yang dianggap memiliki kesesuaian dengan kriteria serta keterkaitan langsung dengan fokus penelitian. Pemilihan teknik ini dinilai tepat karena selaras dengan rumusan masalah yang dikaji. Adapun wawancara dilakukan secara mendalam terhadap narasumber yang terdiri dari guru Bahasa Arab dan siswa kelas VI.

Data yang belum terungkap secara maksimal melalui wawancara kemudian dilengkapi dengan hasil observasi yang dicatat dalam bentuk catatan lapangan (*field notes*) dan lembar observasi (*checklist*). Untuk memperkuat keabsahan data, peneliti juga melakukan penelusuran terhadap dokumen dan arsip yang relevan dengan penelitian. Dengan demikian, data yang diperoleh merupakan hasil triangulasi dari berbagai teknik pengumpulan data dan diuraikan berdasarkan pengalaman langsung para narasumber.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, diperoleh beberapa poin utama atau kata kunci yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu berkaitan dengan jenis-jenis kesalahan fonologi dalam membaca teks Bahasa Arab, faktor penyebab terjadinya kesalahan, serta upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kesalahan fonologi siswa kelas VI.

Bentuk-Bentuk Kesalahan Fonologi yang dilakukan oleh Siswa Kelas VI Madrasah Ibtidaiyyah Nurul Yaqin Dalam Membaca Teks Bahasa Arab

Penelitian ini menemukan bahwa siswa kelas VI di MI Nurul Yaqin Sungai Duren masih mengalami berbagai kesalahan fonologi dalam membaca bahasa Arab. Kesalahan yang paling dominan terjadi pada pelafalan huruf-huruf yang tidak memiliki padanan bunyi dalam bahasa Indonesia, seperti ‘ع’, ‘غ’, dan ‘خ’, sehingga siswa sering mengucapkannya secara tidak tepat.

Selain itu, siswa juga mengalami kesulitan membedakan huruf-huruf yang memiliki kemiripan bunyi, seperti خ–غ, ه–ح, س–ش, dan ث–س. Kesalahan tersebut dipengaruhi oleh kurangnya penguasaan makhraj huruf, perbedaan sistem bunyi bahasa Arab dan bahasa Indonesia, serta terbatasnya latihan pelafalan secara intensif. Akibatnya, ketepatan membaca teks bahasa Arab masih perlu ditingkatkan melalui latihan yang berkelanjutan dan pembimbingan yang lebih terarah.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kesalahan Shawāit pada siswa kelas VI B MI Nurul Yaqin mencakup dua pola utama, yaitu ketidakmampuan membedakan huruf yang memiliki kemiripan bunyi, serta ketidaktepatan dalam membaca vokal panjang dan pendek (mad dan qashr). Kedua pola kesalahan ini ditemukan secara konsisten melalui hasil observasi dan wawancara dengan guru maupun siswa, yang menunjukkan bahwa penguasaan aspek vokal bahasa Arab pada siswa kelas VI B masih perlu mendapat perhatian yang lebih serius dan penanganan yang lebih terstruktur dalam proses pembelajaran bahasa Arab di MI Nurul Yaqin.

Kesalahan intonasi dan ritme membaca (*al-nabr wa al-tanghim*) merupakan salah satu bentuk kesalahan fonologi yang ditemukan pada siswa kelas VI MI Nurul Yaqin. Kesalahan ini terlihat dari pembacaan teks bahasa Arab yang cenderung datar dan monoton, kurang memperhatikan tekanan suku kata, sering berhenti pada tempat yang tidak tepat, serta ritme membaca yang tidak stabil. Kondisi tersebut menyebabkan kelancaran membaca dan pemahaman makna kalimat menjadi terganggu. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, kesalahan intonasi terutama meliputi intonasi yang datar, kesalahan dalam menentukan tempat berhenti (*waqf*), serta ketidakstabilan ritme saat membaca teks yang lebih panjang. Temuan ini menunjukkan bahwa aspek intonasi masih perlu mendapat perhatian lebih dalam pembelajaran membaca bahasa Arab, selain ketepatan pelafalan huruf dan vokal.

Faktor-Faktor yang Menyebabkan Terjadinya Kesalahan Fonologi dalam Keterampilan Membaca Teks Bahasa Arab pada Siswa Kelas VI MI Nurul Yaqin

Faktor-faktor penyebab kesalahan fonologi pada siswa kelas VI MI Nurul Yaqin berasal dari faktor internal dan faktor eksternal yang saling berkaitan. Dari sisi internal, kesalahan fonologi dipengaruhi oleh interferensi bahasa ibu, yaitu kecenderungan siswa menggunakan pola bunyi bahasa Indonesia ketika melafalkan bahasa Arab. Perbedaan sistem fonetik antara kedua bahasa menyebabkan siswa sering mengganti bunyi huruf Arab yang tidak memiliki padanan dalam bahasa Indonesia dengan bunyi yang dianggap paling dekat. Selain itu, penguasaan dasar huruf hijaiyah yang masih kurang juga menjadi penyebab munculnya kesalahan fonologi. Beberapa siswa masih mengalami kesulitan membedakan huruf-huruf yang memiliki bentuk atau bunyi yang hampir sama, sehingga pelafalan yang dihasilkan belum sesuai dengan kaidah bahasa Arab.

Kesalahan fonologi juga dipengaruhi oleh rendahnya kesadaran fonologis dan kepercayaan diri siswa dalam membaca teks bahasa Arab. Sebagian besar siswa belum mampu mengenali dan memperbaiki kesalahan pelafalan secara mandiri, sehingga mereka sangat bergantung pada koreksi guru. Rasa takut melakukan kesalahan membuat siswa kurang berani berlatih membaca secara aktif, yang pada akhirnya menghambat perkembangan kemampuan fonologis mereka. Selain itu, fokus dan konsentrasi siswa yang mudah terpecah selama proses pembelajaran turut memengaruhi kemampuan membaca. Siswa cenderung mengalami kesulitan mempertahankan perhatian ketika membaca teks yang panjang atau mengandung huruf-huruf yang dianggap sulit, sehingga frekuensi kesalahan pelafalan menjadi lebih tinggi.

Dari sisi eksternal, kesalahan fonologi dipengaruhi oleh terbatasnya frekuensi pembelajaran bahasa Arab di sekolah. Pembelajaran yang hanya berlangsung satu kali dalam

seminggu dinilai belum cukup untuk memberikan paparan dan latihan yang intensif terhadap bunyi-bunyi bahasa Arab. Kondisi tersebut diperparah oleh kurangnya latihan mandiri di rumah serta minimnya dukungan dari lingkungan keluarga. Sebagian besar siswa jarang membaca atau berlatih bahasa Arab di luar jam sekolah, sehingga keterampilan yang diperoleh di kelas tidak mendapatkan penguatan yang berkelanjutan. Dukungan orang tua dalam bentuk pendampingan belajar maupun penyediaan bimbingan tambahan juga masih belum optimal.

Selain itu, metode dan strategi pembelajaran yang digunakan masih relatif kurang variatif dalam mengembangkan kemampuan fonologi siswa. Pembelajaran lebih banyak didominasi oleh metode ceramah, tanya jawab, dan membaca bersama, sementara latihan fonologi yang lebih spesifik seperti latihan makhraj, drill pelafalan individual, maupun permainan bunyi belum diterapkan secara maksimal. Keterbatasan waktu pembelajaran juga menyebabkan guru belum dapat memberikan bimbingan dan koreksi secara intensif kepada setiap siswa. Dengan demikian, kesalahan fonologi yang terjadi pada siswa kelas VI MI Nurul Yaqin merupakan hasil dari kombinasi berbagai faktor internal dan eksternal yang saling memengaruhi, sehingga diperlukan upaya perbaikan yang menyeluruh melalui peningkatan kualitas pembelajaran, latihan yang berkesinambungan, serta dukungan yang lebih kuat dari lingkungan keluarga dan sekolah.

Pembahasan

Berikut bagan pembahasan yang mengacu pada hasil temuan penelitian yang didapatkan peneliti di lapangan :



Gambar 1. Pembahasan Hasil Temuan Penelitian

Hasil wawancara yang diperoleh peneliti menunjukkan adanya beragam kondisi dan pengalaman yang dialami oleh para narasumber terkait keterampilan membaca teks bahasa Arab. Peneliti menemukan berbagai bentuk kesalahan fonologi yang dilakukan siswa, serta faktor-faktor yang melatarbelakanginya.

Temuan-temuan yang diperoleh melalui wawancara tersebut menggambarkan kondisi kemampuan fonologi siswa dalam membaca teks bahasa Arab, baik yang berasal dari faktor internal maupun faktor eksternal yang memengaruhi proses pembelajaran.

Point pertama adalah kesalahan makhraj huruf merupakan bentuk kesalahan fonologi yang paling dominan dan konsisten terjadi pada siswa kelas VI MI Nurul Yaqin. Huruf-huruf yang paling bermasalah meliputi ث (tsa'), خ (kha'), غ (ghain), ع ('ain), dan ح (ha'). Hal ini sangat selaras dengan teori kesalahan fonologi yang telah diuraikan dalam Bab II, khususnya mengenai kategori kesalahan segmental. Hal ini di dukung oleh (M. Fauzan, 2019) secara spesifik mengungkapkan bahwa siswa Indonesia mengalami kesulitan paling signifikan dalam membedakan dan melafalkan konsonan frikatif dan guttural seperti ح, ع, غ, dan خ, karena bunyi-bunyi ini tidak memiliki padanan eksak dalam sistem fonologi bahasa Indonesia. Temuan ini terkonfirmasi langsung oleh data lapangan penelitian ini, di mana guru bahasa Arab dan kedua siswa secara konsisten menyebutkan kelompok huruf yang sama sebagai huruf yang paling sulit dilafalkan.

Point kedua adalah ketidakmampuan siswa dalam membedakan huruf-huruf Arab yang memiliki kemiripan bunyi, seperti pasangan غ–خ, ح–ه, ب–ن, dan س–ش. Temuan ini berkaitan dengan kategorisasi kesalahan fonologis yang diuraikan oleh (Ritonga et al., 2020) menemukan bahwa huruf-huruf yang tidak ada dalam bahasa Indonesia menyebabkan otak pelajar cenderung mengganti suara asing tersebut dengan suara yang mirip dalam bahasa ibu mereka. Proses substitusi bunyi inilah yang terjadi pada kasus pembedaan خ dan غ dalam penelitian ini. Kondisi ini menciptakan kesulitan berlapis: tidak ada referensi bunyi dalam bahasa ibu, dan perbedaan antara dua bunyi asing yang mirip tidak dapat dengan mudah diinternalisasi.

Point ketiga adalah ketidaktepatan dalam membaca vokal panjang (mad) dan vokal pendek (qasr). Penelitian ini menemukan hal yang sama secara empiris: siswa kelas VI MI Nurul Yaqin secara konsisten membaca mad hanya satu harakat atau justru membaca vokal pendek secara berlebihan. Kondisi ini dikonfirmasi baik oleh guru bahasa Arab maupun oleh siswa dalam wawancara, yang mengindikasikan bahwa permasalahan ini bersifat umum dan merata di kalangan siswa. Penelitian ini juga menemukan bahwa kecepatan membaca turut memengaruhi ketepatan penerapan mad. Ketika siswa membaca dengan terburu-buru, aspek panjang-pendek vokal cenderung diabaikan. Temuan ini berkaitan dengan konsep keterampilan membaca yang dipaparkan oleh (Mahmud, 2021) yang membagi keterampilan membaca bahasa Arab menjadi fase dari qira'ah ibtida'iyyah menuju qira'ah mutaqaddimah. Kesalahan mad yang terjadi saat membaca cepat mengindikasikan bahwa siswa belum sepenuhnya mencapai otomatisasi dalam penerapan kaidah mad, sehingga ketika beban kognitif meningkat akibat tekanan kecepatan baca, aspek fonologis menjadi terabaikan.

Point keempat adalah Bentuk kesalahan fonologi keempat adalah kesalahan yang disebabkan oleh interferensi bahasa Indonesia sebagai bahasa ibu siswa. karena interferensi bahasa ibu merupakan salah satu konsep sentral dalam kajian analisis kesalahan berbahasa. Dalam konteks penelitian ini, perbedaan mendasar antara sistem fonologi bahasa Indonesia dan bahasa Arab menjadi sumber utama terjadinya kesalahan. Bahasa Indonesia tidak mengenal konsonan emfatik seperti ص، ض، ط، ظ maupun konsonan faringal seperti ع dan ح, sehingga siswa secara tidak sadar mensubstitusi bunyi-bunyi tersebut dengan fonem terdekat dalam bahasa Indonesia. Fenomena ini dikonfirmasi oleh guru bahasa Arab dan diakui pula oleh kedua siswa dalam wawancara, yang secara konsisten menggambarkan kebiasaan melafalkan huruf Arab dengan pola bunyi bahasa Indonesia. Hal ini berhubungan dengan yang dijelaskan oleh (Ritonga et al., 2020) menegaskan bahwa banyak masalah dalam belajar bahasa muncul karena pengaruh bahasa ibu yang berbeda dengan bahasa yang dipelajari.

Point kelima Penelitian ini mengidentifikasi kelompok faktor penyebab kesalahan fonologi siswa kelas VI MI Nurul Yaqin, yaitu faktor internal adapun faktor-faktornya adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian, faktor penyebab kesalahan fonologi siswa kelas VI MI Nurul Yaqin dapat dikelompokkan menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Dari sisi internal, interferensi linguistik menjadi faktor yang paling dominan. Siswa cenderung menggunakan sistem bunyi bahasa Indonesia sebagai acuan ketika melafalkan bunyi-bunyi bahasa Arab yang tidak terdapat dalam bahasa ibu mereka. Kondisi ini sejalan dengan pendapat Amrullah et al. (2024) yang menjelaskan bahwa interferensi merupakan bagian dari proses kognitif pembelajar dalam menggunakan bahasa pertama untuk memahami bahasa kedua. Fenomena tersebut juga dapat dijelaskan melalui konsep interlanguage yang dikemukakan Selinker, yaitu keadaan ketika sistem bahasa siswa masih berada pada tahap transisi antara bahasa pertama dan bahasa yang sedang dipelajari.

Selain itu, minimnya penguasaan huruf hijaiyyah turut berkontribusi terhadap munculnya kesalahan fonologi. Penguasaan huruf hijaiyyah merupakan fondasi dasar dalam keterampilan membaca bahasa Arab. Ketika siswa belum memahami bentuk, bunyi, makhraj, dan sifat huruf secara baik, maka mereka akan mengalami kesulitan dalam melafalkan kata dan kalimat secara tepat. Temuan ini sejalan dengan pandangan Al-Khuli (2019) yang menegaskan bahwa pengenalan huruf merupakan tahap paling fundamental dalam proses membaca.

Faktor internal lainnya adalah rendahnya kepercayaan diri siswa saat membaca teks bahasa Arab. Rasa takut melakukan kesalahan membuat sebagian siswa kurang berani membaca secara aktif dan lebih bergantung pada koreksi guru. Akibatnya, kesempatan untuk berlatih dan memperbaiki kemampuan fonologis menjadi terbatas. Kondisi ini sesuai dengan pendapat Mustofa (2021) yang menyatakan bahwa kepercayaan diri merupakan salah satu unsur penting dalam keberhasilan pembelajaran bahasa Arab karena berhubungan langsung dengan motivasi dan keberanian siswa dalam menggunakan bahasa yang dipelajari.

Sementara itu, dari sisi eksternal, keterbatasan frekuensi pembelajaran bahasa Arab menjadi faktor yang cukup berpengaruh. Pembelajaran yang hanya berlangsung satu kali dalam seminggu menyebabkan siswa tidak memperoleh paparan dan latihan yang memadai untuk menginternalisasi sistem bunyi bahasa Arab. Hal ini sejalan dengan pendapat Brown (2020) yang menegaskan bahwa penguasaan bahasa memerlukan proses yang berkesinambungan dan konsisten agar keterampilan berbahasa dapat berkembang secara optimal.

Kurangnya dukungan lingkungan rumah juga menjadi faktor yang memengaruhi kemampuan fonologis siswa. Sebagian besar siswa tidak memperoleh latihan membaca bahasa Arab secara rutin di luar sekolah sehingga perkembangan keterampilan membaca hanya bergantung pada pembelajaran di kelas. Temuan ini sejalan dengan pendapat Munir (2022) yang menyatakan bahwa minimnya paparan terhadap input lisan yang autentik di luar lingkungan sekolah menyebabkan siswa kesulitan memperoleh model pelafalan yang tepat untuk ditiru.

Selain itu, metode pembelajaran yang kurang variatif turut berkontribusi terhadap bertahannya kesalahan fonologi siswa. Pembelajaran yang masih didominasi oleh metode ceramah dan pengulangan klasikal belum mampu memberikan pengalaman belajar yang cukup dalam memahami makhraj dan karakteristik bunyi huruf Arab secara mendalam. Nurhidayati et al. (2021) menegaskan bahwa variasi metode pembelajaran merupakan faktor penting dalam meningkatkan kemampuan membaca dan membantu siswa mengatasi kesulitan belajar yang dihadapi.

Faktor eksternal lainnya adalah rendahnya fokus dan konsentrasi siswa selama proses pembelajaran. Fokus siswa cenderung menurun ketika pembelajaran berlangsung secara konvensional tanpa dukungan media yang menarik dan interaktif. Kondisi ini menyebabkan siswa kurang optimal dalam memperhatikan model pelafalan yang diberikan guru. Temuan tersebut sesuai dengan pendapat Syahid (2023) yang menjelaskan bahwa kurangnya paparan terhadap input lisan yang beragam dan menarik dapat memengaruhi motivasi serta konsentrasi siswa dalam mempelajari bahasa.

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kesalahan fonologi siswa kelas VI MI Nurul Yaqin dalam membaca teks bahasa Arab disebabkan oleh kombinasi faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi interferensi bahasa ibu, minimnya penguasaan huruf hijaiyyah, dan rendahnya kepercayaan diri siswa. Sementara itu, faktor eksternal mencakup keterbatasan frekuensi pembelajaran, kurangnya dukungan lingkungan rumah, metode pembelajaran yang kurang variatif, serta rendahnya fokus siswa selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama yang sinergis antara guru, orang tua, dan siswa untuk menciptakan lingkungan belajar yang mampu mendukung peningkatan kemampuan membaca bahasa Arab secara optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui teknik observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi yang telah dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, mengenai kesalahan fonologi dalam membaca teks bahasa Arab pada siswa kelas VI dengan informan sebanyak 6 orang yang terdiri dari 1 Guru Bahasa Arab dan 5 Siswa kelas VI MI Nurul Yaqin, dapat disimpulkan sebagai berikut.

Sesuai dengan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dikumpulkan peneliti terkait bentuk-bentuk kesalahan fonologi dan faktor-faktor penyebabnya, ditemukan berbagai temuan yang beragam dan saling berkaitan.

Pertama, ditemukan tiga bentuk kesalahan fonologi yang dilakukan siswa kelas VI dalam membaca teks bahasa Arab. Kesalahan Shawāmit berupa ketidaktepatan melafalkan huruf yang tidak memiliki padanan dalam bahasa Indonesia seperti ذ، ح، ع، غ، خ، ث, serta ketidakmampuan membedakan huruf mirip bunyi seperti ذ–ز، ث–س، س–ش، ن–ب، ه–ح، خ–غ. Kesalahan Shawāit berupa ketidaktepatan dalam membaca vokal panjang (mad) dan vokal pendek (qashr) yang sering terabaikan terutama saat membaca dengan kecepatan tinggi. Kesalahan Intonasi (al-nabr wa al-tanghim) berupa pembacaan yang datar dan monoton, pemenggalan kalimat yang tidak tepat, serta ritme membaca yang tidak stabil.

Kedua, faktor penyebab kesalahan fonologi tersebut terbagi menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi interferensi bahasa Indonesia sebagai bahasa ibu, minimnya penguasaan dasar huruf hijaiyyah, rendahnya kesadaran fonologis dan kepercayaan diri siswa, serta fokus yang mudah terpecah selama pembelajaran. Adapun faktor eksternal meliputi terbatasnya frekuensi pembelajaran bahasa Arab di sekolah, kurangnya latihan mandiri dan dukungan keluarga di rumah, serta metode dan strategi pembelajaran yang kurang variatif.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat, hidayah, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel penelitian ini dengan judul "Analisis Kesalahan Fonologi Dalam Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin" sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., suri teladan bagi seluruh umat manusia.

Penulisan artikel penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi. Artikel penelitian ini disusun oleh Dira Alfiyyah dengan Nomor Induk Mahasiswa A1B322033. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan artikel penelitian ini terdapat banyak tantangan dan keterbatasan, sehingga keberhasilan penyelesaiannya tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta dan keluarga yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, nasihat, perhatian, serta dukungan tanpa henti kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan studi dan penulisan artikel penelitian ini dengan baik.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Agung Yusup, M.Ed. selaku Dosen Pembimbing I yang telah dengan penuh kesabaran dan ketulusan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi kepada penulis selama proses penyusunan artikel penelitian ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Ibu Humairatuz Zahrah, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan arahan secara konsisten selama penulisan artikel penelitian ini serta selama proses pembelajaran di bangku perkuliahan.

Selanjutnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Supian Ramli, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi, serta Bapak Salman Hasani, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan arahan, dukungan, dan kesempatan kepada penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Jambi.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen penguji yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan yang membangun demi penyempurnaan artikel penelitian ini. Ucapan terima kasih turut penulis sampaikan kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Jambi yang telah memberikan ilmu, nasihat, serta pengalaman berharga selama masa perkuliahan.

Secara khusus, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada seseorang yang berinisial N.H.A. yang pernah singgah dalam perjalanan hidup penulis. Terima kasih atas kebersamaan, pengalaman, dan pelajaran yang tertinggal dalam setiap proses. Ternyata perginya Anda mengajarkan penulis arti kedewasaan, kesabaran, dan keikhlasan dalam menjalani hidup. Segala yang terjadi menjadi bagian dari perjalanan yang perlahan membentuk penulis menjadi pribadi yang lebih kuat. Pada akhirnya, penulis menyadari bahwa setiap masa ada orangnya, dan setiap orang ada masanya.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa artikel penelitian ini masih memiliki keterbatasan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi penyempurnaan penelitian ini. Semoga artikel penelitian ini

dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pembelajaran bahasa Arab.

Semoga segala bantuan dan kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah Swt. Syukran jazakumullahu khairan katsiran fi ad-dunya wal-akhirah. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Ghalayini, M. (2020). *Comprehensive Arabic grammar*. Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah.

Al-Harbi, S. M. (2024). Phonological awareness and Arabic reading proficiency in elementary learners. *Journal of Arabic Language Teaching, 7*(1), 11–35.

Al-Khuli, M. A. (2019). *Asalib tadris al-lughah al-'arabiyyah* (4th ed.). Dar al-Fikr.

Amrullah, A. M., Fauzi, M. R., & Hidayat, N. (2024). Diagnosis of grammatical errors in Arabic speaking skills using digital recording media. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab, 8*(1), 1–20.

Brown, H. D. (2020). *Principles of language learning and teaching* (6th ed.). Pearson Education.

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (6th ed.). SAGE Publications.

Fauzan, M. (2019). Interferensi fonologis bahasa Indonesia dalam pelafalan huruf Hijaiyyah pada pembelajaran bahasa Arab. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab, 3*(2), 215–234.

Hermawan, I., & Maulana, A. (2022). *Metodologi penelitian pendidikan: Kuantitatif, kualitatif, dan mixed method*. Hidayatul Quran.

Kementerian Agama Republik Indonesia. (2022). *Laporan nasional pembelajaran bahasa Arab di madrasah ibtidaiyah*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.

Mahmud, A. (2021). *Teaching Arabic reading skills*. Al-Mizan Press.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.

Munir, A. (2022). Problematika pembelajaran bahasa Arab di Indonesia: Kajian fonologi dan morfologi. *Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan, 4*(2), 87–103.

Mustofa, S. (2021). *Strategi pembelajaran bahasa Arab inovatif*. UIN Maliki Press.

Nurcholis, A., & Mujib, A. (2024). Kesalahan membaca teks Arab mahasiswa PTKIN: Tinjauan fonologi dan tajwid. *Jurnal Pendidikan Islam, 13*(2), 145–167.

Nurhidayati, N., Asyrof, A., & Mahmudah, U. (2021). Analisis kesalahan sintaksis dalam menulis insya' pada mahasiswa semester pendek program intensif bahasa Arab. *Al-Fakkaar: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab, 2*(2), 1–15.

Ritonga, M., Kustati, M., & Yusuf, Y. (2020). Analisis kesalahan fonologis pembelajaran bahasa Arab di Indonesia. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab, 4*(2), 241–258.

Saville-Troike, M., & Barto, K. (2022). *Introducing second language acquisition* (4th ed.). Cambridge University Press.

Selinker, L. (1972). Interlanguage. *International Review of Applied Linguistics in Language Teaching, 10*(1–4), 209–231.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-2). Alfabeta.